

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budgeting/ budget planning perusahaan yang dilakukan setiap tahun sangatlah penting, baik untuk biaya operasional, pembiayaan tenaga kerja, layanan, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan perencanaan anggaran yang efektif dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Selain itu, perusahaan juga dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah keuangan yang mungkin timbul, sehingga stabilitas keuangan perusahaan pun dapat terjaga.

Pada PT Global Loyalty Indonesia, proses *budget planning* masih dilakukan dengan menggunakan aplikasi tambahan, yaitu Microsoft Excel. Proses *approval* juga masih dilakukan secara manual dengan pengiriman email oleh pemilik *cost center* sampai dengan *finance approval* dan pengiriman email oleh *finance* untuk CEO *approval* dengan total 5 tahapan *approval*. Hal ini tentunya cukup memakan waktu karena pemilik *cost center* harus mengirimkan hasil *budgeting* kepada *supervisor* terlebih dahulu. Setelah disetujui, pemilik *cost center* harus melanjutkan pengiriman *budgeting* tersebut kepada tim *finance*. Pada tahapan *finance approval*, tim *finance* biasanya akan membantu untuk melakukan perbaikan ketika terdapat kesalahan yang kecil untuk mempersingkat waktu, sehingga hasil *budgeting* tidak perlu dikembalikan kepada pemilik *cost center*. Selanjutnya, setelah disetujui, *finance* lalu harus mengirimkan email *budgeting* seluruh *cost center* kepada *Chief Commercial Officer* (CCO). Setelah disetujui, *finance* masih harus mengirimkan *budgeting* tersebut kepada *Chief Information Officer* (CIO). Setelah disetujui, *finance* harus mengirimkan hasil *budgeting* tersebut kepada CEO, barulah proses *budgeting* suatu pemilik *cost center* selesai.

Proses *approval* tersebut akan berulang dari pembuatan *budgeting* oleh setiap *cost center* lagi ketika hasil *budgeting* ditolak. Selain itu, dari proses tersebut juga dapat diketahui bahwa terutama *finance*, CCO, CIO, dan CEO akan memiliki banyak file *budgeting excel* dalam perangkatnya karena terdapat total 21 *cost center*. Jumlah 21 file tersebut adalah perhitungan jika hasil *budgeting* suatu *cost center* langsung disetujui, sehingga tidak diperlukannya pengiriman *budgeting* ulang. Hal tersebut tentunya tidak efisien dan meningkatkan risiko kesalahan dalam

pengolahan data, termasuk kemungkinan terjadinya percampuran data, terutama dalam proses *budget editing* oleh tim *finance*. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka CIO dari PT Global Loyalty Indonesia memberikan permintaan untuk pembuatan *website* "Budgeting Online".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang ini dilaksanakan dengan maksud sebagai berikut.

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan melalui pengalaman bekerja secara langsung.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis sebagai seorang *website developer* melalui materi-materi yang telah dipelajari selama kuliah.

Selanjutnya, pelaksanaan kerja magang tersebut bertujuan merancang dan membangun sistem *front-end* Budgeting Online berbasis web pada PT Global Loyalty Indonesia.

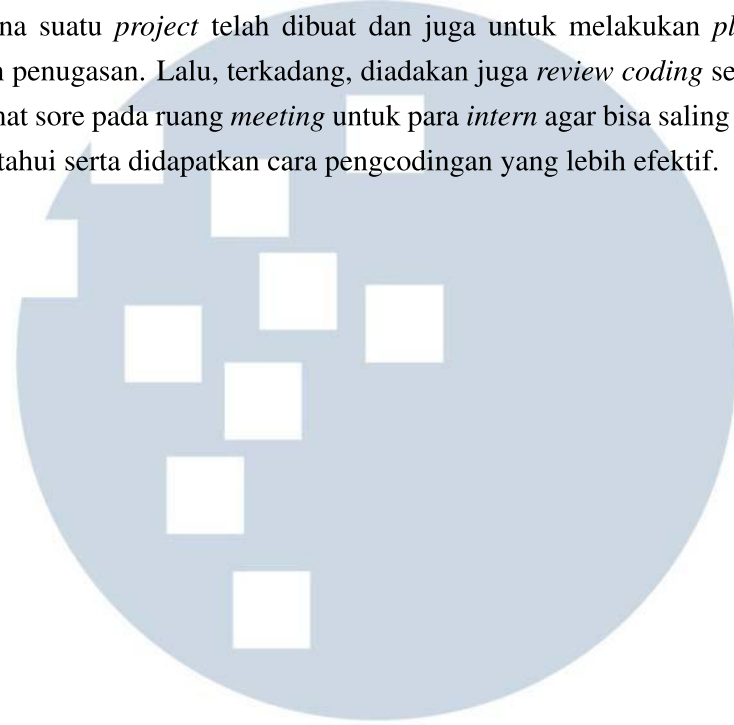
1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan sebanyak 640 jam untuk pengerjaan magang itu sendiri dan 207 jam untuk pengerjaan laporan. Program kerja magang sebagai *Web Developer Intern* ini dilakukan pada PT Global Loyalty Indonesia (GLI) di Alfa Tower, Alam Sutera. Durasi magang ini berlangsung dari 20 Februari 2023 hingga 20 Februari 2024. Waktu kerja adalah *weekday* dari jam 08.00 hingga 17.00 dan dilakukan secara langsung di kantor (WFO).

Prosedur presensi absen masuk dan keluar pada PT Global Loyalty Indonesia dilakukan secara *offline* dengan melakukan *id card scanning* yang disusul dengan *fingerprint scanning*. Masa magang ini dilakukan pada divisi IT Corporate. Selama masa magang, terdapat 1 mentor *front-end* dan 1 mentor *back-end* yang bertugas untuk memberikan bantuan sesuai dengan *role* nya masing-masing. Selain itu, terdapat juga seorang *project manager* yang bertugas untuk melakukan *plotting* dan menjelaskan *detail* dari seluruh penugasan yang ada. Penugasan *project* pada divisi IT Corporate dikerjakan secara individu dan kelompok sesuai dengan tingkat kesulitan *project*.

Prosedur kerja pada divisi IT Corporate dilakukan dengan metode *sprint* 1 minggu. Setiap harinya, PM akan menanyakan *daily progress* yang telah, sedang,

ataupun belum dikerjakan melalui Whatsapp chat. Lalu, setiap hari Senin siang, akan diadakan *weekly meeting* secara *offline* pada ruang *meeting* untuk membahas sejauh mana suatu *project* telah dibuat dan juga untuk melakukan *plotting* atau pembagian penugasan. Lalu, terkadang, diadakan juga *review coding* secara *offline* di hari Jumat sore pada ruang *meeting* untuk para *intern* agar bisa saling belajar dan dapat diketahui serta didapatkan cara pengcodingan yang lebih efektif.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA